

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Blangpegayon adalah salah satu sekolah negeri yang ada di Aceh, yang terletak di daerah Blangpegayon. Guru adalah pendidik dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional seorang guru tidak hanya memiliki kemampuan edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi siswa, keluarga maupun masyarakat. Predikat guru berprestasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu dari kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Blangpegayon (pratama 2017).

Guru merupakan salah satu orang yang terpenting disekolah karena tidak ada sekolah yang mampu bertahan kalau sekolah tersebut tidak memiliki guru yang dapat bekerja dengan baik dan maksimal. Berhasil atau tidaknya suatu sekolah dalam menjalankan kegiatan tidak terlepas dari kapasitas sekolah (pekerja) yang melakukan pekerjaan di sekolah tersebut. Oleh karena itu guru harus senantiasa dimotivasi agar dapat memberikan hal yang terbaik kepada siswa-siswi yang diajarnya (Hidayat 2016).

Guru yang berprestasi merupakan guru panutan atau contoh bagi guru yang lainnya, karena yang bersangkutan dengan prestasi yang luar biasa atau melebihi yang dicapai guru disekolah lainnya, sehingga berdampak positif bagi perkembangan pendidikan dan peningkatan mutu serta proses hasil pembelajaran. Untuk membantu pemilihan guru berprestasi dibutuhkan suatu system pendukung keputusan (*Decision Support System*) diantaranya menggunakan metode TOPSIS (*Technique For Order Prefence by Similarity to Ideal Solution*) (Miftah 2017).

Sistem pendukung keputusan atau *Decision Support System* (DSS) merupakan suatu system yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan, di

dunia pendidikan Sistem Penunjang Keputusan (SPK) dapat dilihat sebagai asset penting untuk menunjang kelancaran dan keakuratan dalam mencapai suatu tujuan. Salah satunya adalah untuk menentukan guru yang berprestasi, dengan menggunakan system penunjang keputusan proses pemilihan guru berprestasi akan semakin objektif dan tepat. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah Topsis karena merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multi kriteria dengan mener apkan bobot nilai pada setiap kriterianya (Ardiansyah 2017).

TOPSIS (*Technique For Order Prefence by Similarity to Ideal Solution*) didasarkan pada konsep dimana alternative terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negative. Tujuan dalam penelitian ini adalah membangun metode TOPSIS untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan guru berprestasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui guru yang akan masuk kedalam guru yang berprestasi dimana dengan kriteria-kriteria pemilihan guru berprestasi, yaitu pedagogik, kepribadian, dan profesional (Kurniawan 2015).

Berdasarkan hasil tersebut maka metode TOPSIS dapat digunakan pada kasus pemilihan guru berprestasi di SMA Negeri 1 Blangpegayon. Untuk itu, diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan pemilihan guru secara cepat, mudah dan dalam proses pengolahan data pengambilan keputusan untuk menentukan guru berprestasi.

Pada penelitian ini akan dibangun sistem pendukung keputusan guru berprestasi. Sistem ini bertujuan untuk memperoleh hasil perangsangan guru berprestasi secara cepat dan objektif tanpa membutuhkan usaha yang besar. Hasil perangsangan ini akan membantu pihak sekolah dalam cara mengajar yang baik dan benar sehingga menghasilkan guru yang bermutu disekolah tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara menseleksi guru berprestasi yang bertujuan untuk menentukan calon guru terbaik sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan topik pembahasan tidak meluas, maka peneliti menyusun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Blangpegayon (SMANSA BPG).
2. Parameter yang menjadi prioritas dalam pemilihan guru terbaik dengan mengacu pada kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti antara lain: pedagogik, kepribadian dan professional menggunakan metode TOPSIS.
3. Langkah untuk menseleksi guru berprestasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan pengisian angket.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil penerapan metode TOPSIS dalam melihat peluang masuk guru yang berprestasi.
2. Untuk mengetahui parameter kriteria yang paling berpengaruh dalam guru yang berprestasi di SMA Negeri 1 Blangpegayon.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, Untuk memperdalam dan mengembangkan wawasan disiplin ilmu yang telah dipelajari khususnya dalam penggunaan metode TOPSIS

dalam segala bidang dan menambah pengetahuan penulis dalam hal merancang SPK dengan metode TOPSIS.

2. Bagi Pembaca, Memberikan informasi kepada pembaca bahwa dengan menggunakan metode TOPSIS dapat peluang masuk guru berprestasi di SMA Negeri 1 Blangpegayon.
3. Bagi Instansi, Untuk memberikan informasi kepada sekolah SMA Negeri 1 Blangpegayon sebagai salah satu cara dalam melihat guru berprestasi menggunakan metode TOPSIS.

